

## **Reksa Dana Schroder USD Bond Fund**

Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2010 dan 2009

Dan Laporan Auditor Independen

**REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND  
DAFTAR ISI**

---

	<u>Halaman</u>
<b>Laporan Auditor Independen</b>	1
<b>LAPORAN KEUANGAN</b> – Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
Laporan Aset dan Kewajiban	2
Laporan Operasi	3
Laporan Perubahan Aset Bersih	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5

Registered Public Accountants  
Business License No. 676/KMK.01/2006  
Intiland Tower, 7th Floor  
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32  
Jakarta - 10220  
INDONESIA

Tel : 62-21-570 8111  
Fax : 62-21-572 2737

## Laporan Auditor Independen

**No. 1912211SA**

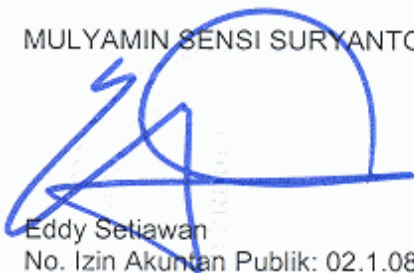
### **Pemegang Unit Penyertaan dan Manajer Investasi Reksa Dana Schroder USD Bond Fund**

Kami telah mengaudit laporan aset dan kewajiban Reksa Dana Schroder USD Bond Fund ("Reksa Dana") tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan operasi dan perubahan aset bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab Manajer Investasi Reksa Dana. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana Schroder USD Bond Fund tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, serta perubahan aset bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

MULYAMIN SENSI SURYANTO



Eddy Setiawan  
No. Izin Akuntan Publik: 02.1.0829

21 Februari 2011

**REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND**  
**Laporan Aset dan Kewajiban**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>ASET</b>			
Portofolio efek	2e,2f,10,18		
Instrumen pasar uang	4a,17	7.000.000	2.500.000
Efek hutang (biaya perolehan US\$ 109.748.251 tahun 2010 dan US\$ 23.605.496 tahun 2009)	4b	<u>108.172.031</u>	<u>24.344.596</u>
Jumlah portofolio efek		115.172.031	26.844.596
Bank	2f,5,10,17,18	20.863.038	3.474.324
Piutang bunga	2f,6,10,17,18	<u>1.995.512</u>	<u>465.595</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>138.030.581</u></u>	<u><u>30.784.515</u></u>
<b>KEWAJIBAN</b>			
Uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan	7	2.071	-
Hutang pembelian kembali unit penyertaan	2f,8,10,18	174.833	32.381
Hutang lain-lain	2f,9,10,17,18	<u>147.861</u>	<u>36.907</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<u><u>324.765</u></u>	<u><u>69.288</u></u>
<b>ASET BERSIH</b>		<u><u>137.705.816</u></u>	<u><u>30.715.227</u></u>
<b>JUMLAH UNIT PENYERTAAN BEREDAR</b>	11	<u><u>110.491.273,2662</u></u>	<u><u>26.517.970,6597</u></u>
<b>NILAI ASET BERSIH PER UNIT PENYERTAAN</b>		<u><u>1,2463</u></u>	<u><u>1,1583</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND**  
**Laporan Operasi**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

	<b>Catatan</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>PENDAPATAN INVESTASI - BUNGA</b>	2g,12	3.728.598	797.673
<b>BEBAN INVESTASI</b>	2g		
Pengelolaan investasi	13,17	736.743	128.129
Kustodian	14,17	74.991	20.758
Lain-lain	15	95.554	20.605
Jumlah Beban Investasi		907.288	169.492
<b>PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH</b>		2.821.310	628.181
<b>KEUNTUNGAN (KERUGIAN) INVESTASI YANG TELAH DAN BELUM DIREALISASI</b>	2g		
Keuntungan investasi yang telah direalisasi		440.164	587.891
Keuntungan (kerugian) investasi yang belum direalisasi		(2.315.320)	1.088.188
Jumlah Keuntungan (Kerugian) Investasi yang Telah dan Belum Direalisasi		(1.875.156)	1.676.079
<b>KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI SEBELUM PAJAK</b>		946.154	2.304.260
<b>BEBAN PAJAK</b>	2h,16	-	-
<b>KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		946.154	2.304.260

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND**  
**Laporan Perubahan Aset Bersih**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) ASET BERSIH</b>		
<b>DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Pendapatan investasi - bersih	2.821.310	628.181
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	440.164	587.891
Keuntungan (kerugian) investasi yang belum direalisasi	<u>(2.315.320)</u>	<u>1.088.188</u>
Kenaikan Aset Bersih dari Aktivitas Operasi	<u>946.154</u>	<u>2.304.260</u>
<b>TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN</b>		
Penjualan unit penyertaan	166.873.724	41.772.124
Pembelian kembali unit penyertaan	<u>(60.829.289)</u>	<u>(16.002.906)</u>
Jumlah Transaksi dengan Pemegang Unit Penyertaan - Bersih	<u>106.044.435</u>	<u>25.769.218</u>
<b>JUMLAH KENAIKAN ASET BERSIH</b>	106.990.589	28.073.478
<b>ASET BERSIH PADA AWAL TAHUN</b>	<u>30.715.227</u>	<u>2.641.749</u>
<b>ASET BERSIH PADA AKHIR TAHUN</b>	<u><u>137.705.816</u></u>	<u><u>30.715.227</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

## REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND

### Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

---

#### 1. Umum

Reksa Dana Schroder USD Bond Fund (Reksa Dana) adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif bersifat terbuka berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK) No. Kep-22/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 yang telah diubah beberapa kali, dan terakhir diganti dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 mengenai Peraturan Nomor IV.B.1 "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif."

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana antara PT Schroder Investment Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta, sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 34 tanggal 26 Juli 2007 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan dengan Akta No. 18 tanggal 29 November 2010 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan jumlah unit penyertaan yang ditawarkan.

Jumlah unit penyertaan yang ditawarkan oleh Reksa Dana sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif adalah sebanyak 100.000.000 unit penyertaan dan jumlah ini telah ditingkatkan menjadi 250.000.000 unit penyertaan.

Reksa Dana telah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. S-4030/BL/2007 tanggal 10 Agustus 2007.

Sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif, kekayaan Reksa Dana ini akan diinvestasikan minimum 80% dan maksimum 98% pada efek bersifat hutang dalam denominasi Dolar Amerika Serikat, meliputi Surat Utang Negara baik berupa obligasi Negara Republik Indonesia maupun Surat Perbendaharaan Negara, obligasi korporasi yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan atau dicatatkan pada bursa efek baik bursa efek di Indonesia maupun di bursa efek luar negeri, sertifikat deposito yang dapat diperdagangkan (*negotiable certificates of deposit*), Surat Berharga Pasar Uang, Surat Berharga Komersial (*commercial paper*) yang telah diperingkat oleh perusahaan pemeringkat efek yang telah disetujui oleh Bapepam dan LK, dan deposito berjangka, serta minimum 2% dan maksimum 20% pada kas dalam denominasi Dolar Amerika Serikat, dengan ketentuan investasi pada efek bersifat hutang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dan kas tersebut tidak akan melebihi 95%. Obligasi korporasi yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan atau dicatatkan pada bursa efek di Indonesia tersebut diatas, adalah obligasi yang memiliki peringkat minimum BBB (*investment grade*) atau yang setara, dan untuk obligasi yang dicatatkan pada bursa efek di luar negeri adalah obligasi yang memiliki peringkat minimum setara dengan peringkat Negara Republik Indonesia.

Mulai tahun buku 2007, Reksa Dana menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-40/PJ.03/2007 tanggal 25 September 2007.

Transaksi unit penyertaan dan nilai aset bersih per unit dipublikasikan hanya pada hari-hari bursa, dimana hari terakhir bursa di bulan Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah tanggal 30 Desember 2010 dan 30 Desember 2009. Laporan keuangan Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 ini disajikan berdasarkan posisi aset bersih Reksa Dana masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah menyelesaikan laporan keuangan Reksa Dana pada tanggal 21 Februari 2011. Manajer Investasi bertanggung jawab atas laporan keuangan Reksa Dana tersebut.

## **REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

---

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

### **a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK).

Efektif tanggal 1 Januari 2010, PSAK 49 "Akuntansi Reksa Dana" telah dicabut berdasarkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) 4. Sebelum 1 Januari 2010 laporan keuangan Reksa Dana disusun berdasarkan PSAK 49 "Akuntansi Reksa Dana".

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan Reksa Dana adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), karena mata uang tersebut merupakan mata uang fungsional utama yang digunakan dalam kegiatan usaha Reksa Dana. Angka-angka di laporan keuangan adalah dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali jumlah unit penyertaan beredar atau jumlah lain yang dinyatakan secara khusus.

### **b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Reksa Dana menerapkan secara prospektif PSAK Revisi berikut:

- (1) PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang berisi persyaratan pengungkapan instrumen keuangan dan kriteria informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan diterapkan berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, yakni aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian bunga, dividen, keuntungan dan kerugian yang terkait; dan situasi tertentu dimana saling hapus aset dan kewajiban keuangan diizinkan. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan atas, antara lain, informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

Standar ini menggantikan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

- (2) PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menetapkan dasar-dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak-kontrak pembelian atau penjualan instrumen non-keuangan. PSAK ini menjelaskan di antaranya definisi derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penentuan kriteria lindung nilai.

Standar ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Lindung Nilai".

Dalam penyusunan laporan aset dan kewajiban pada tanggal 1 Januari 2010 yang disusun berdasarkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), tidak terdapat penyesuaian transisi atas jumlah-jumlah yang sebelumnya telah dilaporkan dalam laporan aset dan kewajiban tanggal 31 Desember 2009.

## **REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

---

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)**

### **c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Selain Dolar Amerika Serikat**

Reksa Dana menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Manajer Investasi berpendapat bahwa pemilihan mata uang Dolar Amerika Serikat untuk mata uang fungsional, pelaporan dan pencatatan adalah tepat karena transaksi-transaksi dan akun-akun utama Reksa Dana adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Transaksi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dikonversikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke Dolar Amerika Serikat dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kurs konversi yang digunakan Reksa Dana masing-masing adalah Rp 8.991 per US\$ 1 dan Rp 9.400 per US\$ 1.

### **d. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan Manajer Investasi membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan tersebut ditelaah kembali secara terus-menerus. Revisi atas estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

Informasi mengenai ketidakpastian yang melekat pada estimasi dan pertimbangan yang mendasari dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, dijelaskan pada Catatan 3 atas laporan keuangan.

### **e. Portofolio Efek**

Portofolio efek terdiri dari instrumen pasar uang dan efek hutang.

Instrumen pasar uang merupakan deposito berjangka.

### **f. Instrumen Keuangan**

#### **Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010**

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2b, Reksa Dana telah menerapkan kebijakan akuntansi berikut berdasarkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) yang berlaku efektif 1 Januari 2010:

Reksa Dana mengakui aset keuangan atau kewajiban keuangan pada laporan aset dan kewajiban, jika dan hanya jika, Reksa Dana menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal perdagangan.

## REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND

### Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

---

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal kewajiban keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan adalah jumlah aset keuangan atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Reksa Dana mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

#### **Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan aset dan kewajiban adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/*dealer*, tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila kuotasi harga yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Reksa Dana mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi Hari ke-1) dalam laporan operasi.

## REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND

### Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

---

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)

##### **Aset Keuangan**

#### (1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- b) Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, kewajiban keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c) Instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan aset dan kewajiban pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan operasi dan bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2010, kategori ini meliputi portofolio efek – efek hutang.

#### (2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan operasi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, kategori ini meliputi portofolio efek – instrumen pasar uang (deposito berjangka), bank dan piutang bunga.

## REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND

### Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

---

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)

##### ***Kewajiban Keuangan***

#### (1) Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Kewajiban keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila kewajiban tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Reksa Dana memilih untuk menetapkan kewajiban keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Reksa Dana tidak memiliki kewajiban keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

#### (2) Kewajiban Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan kewajiban keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Reksa Dana untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika kewajiban tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Kewajiban keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, kategori ini meliputi hutang pembelian kembali unit penyertaan dan hutang lain-lain.

##### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan aset dan kewajiban jika, dan hanya jika, Reksa Dana saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

## REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND

### Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

---

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)

##### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan aset dan kewajiban, Manajer Investasi menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

##### Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajer Investasi pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Manajer Investasi menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan operasi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan operasi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

##### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Kewajiban Keuangan***

#### (1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b) Reksa Dana tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

## REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND

### Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

---

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### **Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)**

#### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)***

##### (1) Aset Keuangan (Lanjutan)

- c) Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Reksa Dana telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Reksa Dana.

##### (2) Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika kewajiban keuangan tertentu digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan kewajiban keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan kewajiban keuangan awal. Pengakuan timbulnya kewajiban keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan operasi.

#### **Kebijakan Akuntansi Sebelum Tanggal 1 Januari 2010**

##### **Portofolio Efek**

Transaksi portofolio efek diakui dalam laporan keuangan Reksa Dana pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek, yakni pada tanggal terjadinya transaksi.

Deposito berjangka dinilai berdasarkan nilai nominal.

Efek hutang dinilai berdasarkan harga pasar. Efek yang perdagangannya tidak likuid atau harga pasar yang tersedia tidak dapat diandalkan dinilai berdasarkan nilai wajar. Penentuan harga pasar dan nilai wajar dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-402/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 mengenai Peraturan Nomor IV.C.2 "Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam Portofolio Reksa Dana".

Dalam hal efek hutang dibeli dengan harga terpisah dari bunga berjalan, maka bunga berjalan tersebut diakui sebagai piutang bunga.

## REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND

### Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

---

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### Kebijakan Akuntansi Sebelum Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)

##### **Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Reksa Dana membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang bunga berdasarkan penelaahan secara reguler oleh Manajer Investasi terhadap kolektibilitas piutang tersebut.

### g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dalam laporan operasi, termasuk pendapatan bunga dari jasa giro dan instrumen pasar uang dan efek hutang yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laporan operasi dan laporan perubahan aset bersih tahun berjalan. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok yang menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Beban investasi diakui secara akrual dan harian.

### h. Pajak Penghasilan

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah subyek pajak yang diperlakukan sebagai persekutuan, kongsi atau firma. Obyek pajak penghasilan Reksa Dana diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 tentang Pajak Penghasilan atas Usaha Reksa Dana, serta ketentuan pajak yang berlaku. Obyek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembelian kembali (pelunasan) unit penyertaan dan pembagian laba (pembagian uang tunai) yang dibayarkan Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan bukan merupakan obyek pajak penghasilan.

#### **Pajak Penghasilan Final**

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam penghitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

## **REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

---

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)**

### **h. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

#### **Pajak Penghasilan Tidak Final**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang belum terkompensasi, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan aset dan kewajiban. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan operasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan (apabila ada) disajikan di dalam laporan aset dan kewajiban atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

### **i. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha. Reksa Dana tidak memiliki segmen geografis sehingga Reksa Dana tidak menyajikan segmen sekunder.

Segmen usaha adalah komponen Reksa Dana yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa (baik jasa individual maupun kelompok atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

## **3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajer Investasi atas Instrumen Keuangan**

Manajer Investasi berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

#### ***Nilai Wajar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan***

Efektif tanggal 1 Januari 2010, prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan diungkapkan pada Catatan 10.

## REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND

### Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

### 3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajer Investasi atas Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### *Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif*

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Reksa Dana mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

#### *Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang*

Penyisihan kerugian penurunan nilai (penyisihan piutang ragu-ragu) dipelihara pada jumlah yang menurut Manajer Investasi adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Efektif tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal laporan aset dan kewajiban Reksa Dana secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Jumlah penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan Manajer Investasi bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai (penyisihan piutang ragu-ragu) yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

### 4. Portofolio Efek

#### a. Instrumen Pasar Uang

Jenis efek	2010			
	Nilai nominal	Suku bunga per tahun %	Jatuh tempo	Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
Deposito Berjangka Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta *)	7.000.000	0,05	03-Jan-11	6,08

**REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND****Catatan atas Laporan Keuangan**

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

**4. Portofolio Efek (Lanjutan)****a. Instrumen Pasar Uang (Lanjutan)**

Jenis efek	2009			
	Nilai nominal	Suku bunga per tahun %	Jatuh tempo	Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
Deposito Berjangka Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta *)	2.500.000	0,05	04-Jan-10	9,31

\*) Bank Kustodian (Catatan 17).

**b. Efek Hutang**

Jenis efek	2010				
	Nilai nominal	Nilai wajar	Suku bunga per tahun %	Jatuh tempo	Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
<b>Efek hutang</b>					
Perusahaan Penerbit Regs 2020	24.100.000	26.472.344	5,88	13-Mar-20	22,99
Perusahaan Penerbit Regs 2035	13.500.000	17.887.500	8,50	12-Okt-35	15,53
Republic of Indonesia 2018	14.500.000	16.851.719	6,88	17-Jan-18	14,63
Perusahaan Penerbit Regs 2014	10.280.000	12.136.825	8,80	23-Apr-14	10,54
Perusahaan Penerbit Regs 2038	7.200.000	8.784.000	7,75	17-Jan-38	7,63
Republic of Indonesia 2015	7.200.000	8.359.800	7,25	20-Apr-15	7,26
Republic of Indonesia 2017	6.100.000	7.081.718	6,88	09-Mar-17	6,15
Republic of Indonesia 2019	4.700.000	6.991.250	11,63	04-Mar-19	6,07
Republic of Indonesia 2014	2.900.000	3.606.875	10,38	04-Mei-14	3,12
<b>Jumlah</b>	<b>90.480.000</b>	<b>108.172.031</b>			<b>93,92</b>

Jenis efek	2009				
	Nilai nominal	Nilai wajar	Suku bunga per tahun %	Jatuh tempo	Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
<b>Efek hutang</b>					
Perusahaan Penerbit Regs 2014	5.200.000	6.046.669	8,80	23-Apr-14	22,52
Republic of Indonesia 2018	3.800.000	4.194.741	6,88	17-Jan-18	15,63
Republic of Indonesia 2015	3.400.000	3.830.591	7,25	20-Apr-15	14,27
Republic of Indonesia 2014	3.100.000	3.819.786	10,38	04-Mei-14	14,23
Republic of Indonesia 2037	3.800.000	3.699.590	6,63	17-Feb-37	13,78
Republic of Indonesia 2019	1.900.000	2.753.219	11,63	04-Mar-19	10,26
<b>Jumlah</b>	<b>21.200.000</b>	<b>24.344.596</b>			<b>90,69</b>

Efek hutang yang dimiliki Reksa Dana berjangka waktu sampai dengan 28 tahun. Dalam hal harga perdagangan terakhir efek di bursa efek tidak mencerminkan nilai pasar wajar pada saat itu, maka nilai wajar efek hutang ditentukan berdasarkan pertimbangan terbaik Manajer Investasi dengan mengacu kepada Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK mengenai "Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam Portofolio Reksa Dana". Nilai realisasi dari efek hutang tersebut dapat berbeda secara signifikan dengan nilai wajar efek hutang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

**REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND****Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****5. Bank**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta (Bank Kustodian) (Catatan 17)	20.849.957	3.474.320
PT Bank Commonwealth	7.164	-
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	5.009	4
PT Bank OCBC NISP Tbk	620	-
PT Bank UOB Buana	288	-
Jumlah	<u><u>20.863.038</u></u>	<u><u>3.474.324</u></u>

**6. Piutang Bunga**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Efek hutang	1.995.496	465.592
Instrumen pasar uang (Catatan 17)	16	3
Jumlah	<u><u>1.995.512</u></u>	<u><u>465.595</u></u>

Reksa Dana tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang bunga karena Manajer Investasi berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

**7. Uang Muka Diterima atas Pemesanan Unit Penyertaan**

Merupakan penerimaan uang muka atas pemesanan unit penyertaan yang belum diterbitkan dan diserahkan kepada pemesan dan belum tercatat sebagai unit penyertaan beredar pada tanggal laporan aset dan kewajiban.

**8. Hutang Pembelian Kembali Unit Penyertaan**

Merupakan kewajiban kepada pemegang unit penyertaan atas pembelian kembali unit penyertaan yang belum terselesaikan pada tanggal laporan aset dan kewajiban.

**9. Hutang Lain-lain**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Jasa pengelolaan investasi (Catatan 13 dan 17)	129.471	29.387
Jasa kustodian (Catatan 14 dan 17)	10.464	2.595
Lainnya	7.926	4.925
Jumlah	<u><u>147.861</u></u>	<u><u>36.907</u></u>

**REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND****Catatan atas Laporan Keuangan**

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

**10. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan kewajiban keuangan Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2010:

	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
<b>Aset Keuangan</b>		
Portofolio efek	115.172.031	115.172.031
Bank	20.863.038	20.863.038
Piutang bunga	1.995.512	1.995.512
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<u>138.030.581</u>	<u>138.030.581</u>
<b>Kewajiban Keuangan</b>		
Hutang pembelian kembali unit penyertaan	174.833	174.833
Hutang lain-lain	147.861	147.861
<b>Jumlah Kewajiban Keuangan</b>	<u>322.694</u>	<u>322.694</u>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Manajer Investasi untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2010. Untuk semua portofolio efek lainnya, Manajer Investasi menentukan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian.

Karena transaksi yang terjadi bersifat jangka pendek, nilai tercatat aset keuangan selain portofolio efek dan kewajiban keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

**11. Unit Penyertaan Beredar**

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh pemodal dan Manajer Investasi:

	2010		2009	
	Persentase %	Unit	Persentase %	Unit
Pemodal	100,00	110.491.273,2662	100,00	26.517.970,6597
Manajer Investasi	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<u>100,00</u>	<u>110.491.273,2662</u>	<u>100,00</u>	<u>26.517.970,6597</u>

**REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND****Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****12. Pendapatan Investasi - Bunga**

Merupakan pendapatan bunga atas:

	2010	2009
Efek hutang	3.706.524	784.384
Jasa giro	20.500	11.361
Instrumen pasar uang	1.574	1.928
Jumlah	<u>3.728.598</u>	<u>797.673</u>

Pendapatan bunga di atas termasuk pendapatan bunga yang belum direalisasi masing-masing sebesar US\$ 1.995.512 dan US\$ 465.595 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

**13. Beban Pengelolaan Investasi**

Merupakan imbalan kepada PT Schroder Investment Management Indonesia sebagai Manajer Investasi sebesar maksimum 1,00% per tahun dari jumlah nilai aset bersih yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban pengelolaan investasi yang belum dibayar dibukukan pada akun Hutang Lain-lain (Catatan 9).

**14. Beban Kustodian**

Merupakan imbalan atas jasa penanganan transaksi investasi, penitipan kekayaan dan administrasi yang berkaitan dengan kekayaan Reksa Dana, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian kembali unit penyertaan serta biaya yang berkaitan dengan akun pemegang unit penyertaan kepada Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian sebesar maksimum 0,25% per tahun dari jumlah nilai aset bersih yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban kustodian yang belum dibayar dibukukan pada akun Hutang Lain-lain (Catatan 9).

**15. Beban Lain-lain**

Termasuk beban Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar US\$ 81.885 dan US\$ 15.209 pada tahun 2010 dan 2009.

**16. Pajak Penghasilan**

a. Reksa Dana tidak memiliki beban pajak pada tahun 2010 dan 2009.

**REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND****Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****16. Pajak Penghasilan (Lanjutan)****b. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan operasi dengan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan operasi	<u>946.154</u>	<u>2.304.260</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban investasi	907.288	169.492
Pendapatan bunga atas:		
Efek hutang	(3.706.524)	(784.384)
Jasa giro	(20.500)	(11.361)
Instrumen pasar uang	(1.574)	(1.928)
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	(440.164)	(587.891)
Kerugian (keuntungan) investasi yang belum direalisasi	<u>2.315.320</u>	<u>(1.088.188)</u>
Jumlah	<u>(946.154)</u>	<u>(2.304.260)</u>
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak dan beban pajak Reksa Dana tahun 2009 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Reksa Dana tidak memiliki hutang pajak pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Besarnya pajak terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak yang bersangkutan (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

**c. Pajak Tangguhan**

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat perbedaan temporer yang berdampak terhadap pengakuan aset dan kewajiban pajak tangguhan.

**17. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa****Sifat Hubungan Istimewa**

- PT Schroder Investment Management Indonesia adalah Manajer Investasi Reksa Dana.
- Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta adalah Bank Kustodian Reksa Dana.

**REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND****Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****17. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)****Transaksi Hubungan Istimewa**

Dalam kegiatan operasionalnya, Reksa Dana melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

Transaksi Reksa Dana yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	2010	
	Manajer Investasi	Bank Kustodian
<b>Laporan Aset dan Kewajiban</b>		
Portofolio efek - instrumen pasar uang	-	7.000.000
Bank	-	20.849.957
Piutang bunga	-	16
Hutang lain-lain	129.471	10.464
<b>Laporan Operasi</b>		
Beban investasi	736.743	74.991
	2009	
	Manajer Investasi	Bank Kustodian
<b>Laporan Aset dan Kewajiban</b>		
Portofolio efek - instrumen pasar uang	-	2.500.000
Bank	-	3.474.320
Piutang bunga	-	3
Hutang lain-lain	29.387	2.595
<b>Laporan Operasi</b>		
Beban investasi	128.129	20.758

**18. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Reksa Dana adalah risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Reksa Dana dijalankan oleh Manajer Investasi secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Reksa Dana.

**REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND****Catatan atas Laporan Keuangan**

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

**18. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)****Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Reksa Dana yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan portofolio efek.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Manajer Investasi dapat melakukan manajemen aset alokasi, yaitu mengurangi bobot obligasi dan meningkatkan alokasi pada instrumen pasar uang. Di sisi lain, Manajer Investasi juga dapat melakukan manajemen terhadap durasi dari efek bersifat hutang yang terdapat dalam portofolio Reksa Dana.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan Reksa Dana yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2010:

	Kisaran Suku Bunga %	Jatuh Tempo pada			Jumlah
		Kurang dari 1 bulan	1 - 3 bulan	> 3 - 12 bulan	
<b>Aset</b>					
<b>Bunga Tetap</b>					
Portofolio efek - instrumen pasar uang	0,05	7.000.000	-	-	7.000.000
Portofolio efek - efek hutang	5,88 - 11,63	108.172.031	-	-	108.172.031

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Reksa Dana akan mengalami kerugian yang timbul dari emiten akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajer Investasi berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan kepada suatu emiten atau sekelompok emiten. Risiko kredit untuk Reksa Dana dikelola dengan penerapan maksimum limit dalam berinvestasi pada satu pihak sebesar maksimum 10% dari total nilai portofolio, kecuali untuk efek yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia. Sebagai tambahan, Manajer Investasi juga menerapkan standar kualitas yang tinggi terhadap penerbit bagi instrumen yang hendak menjadi target investasi. Peringkat minimum dari efek bersifat hutang adalah A+.

Berikut adalah eksposur laporan aset dan kewajiban yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2010:

	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<i>Kelompok diperdagangkan</i>		
Portofolio efek - Efek hutang	108.172.031	108.172.031
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Portofolio efek - Instrumen pasar uang	7.000.000	7.000.000
Bank	20.863.038	20.863.038
Piutang bunga	1.995.512	1.995.512
<b>Jumlah</b>	<b>138.030.581</b>	<b>138.030.581</b>

**REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND****Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****18. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)****Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Reksa Dana tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Manajer Investasi mengutamakan investasi portofolio Reksa Dana ke dalam instrumen efek bersifat hutang yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia dan/atau obligasi korporasi yang memiliki peringkat yang baik karena pertimbangan likuiditasnya yang lebih tinggi di pasar sekunder.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2010:

	Kurang dari 1 bulan	1 - 3 bulan	> 3 - 12 bulan	Nilai Tercatat
<b>Aset</b>				
Portofolio efek - instrumen pasar uang	7.000.000	-	-	7.000.000
Portofolio efek - efek hutang	108.172.031	-	-	108.172.031
Bank	20.863.038	-	-	20.863.038
Piutang bunga	1.995.512	-	-	1.995.512
<b>Jumlah aset</b>	<b>138.030.581</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>138.030.581</b>
<b>Kewajiban</b>				
Hutang pembelian kembali unit penyertaan	174.833	-	-	174.833
Hutang lain-lain	144.011	3.850	-	147.861
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>318.844</b>	<b>3.850</b>	<b>-</b>	<b>322.694</b>
<b>Selisih aset dengan kewajiban</b>	<b>137.711.737</b>	<b>(3.850)</b>	<b>-</b>	<b>137.707.887</b>

**19. Informasi Segmen Usaha**

Segmen usaha Reksa Dana dibagi berdasarkan jenis portofolio efek yakni instrumen pasar uang dan efek hutang. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Reksa Dana.

**REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND**

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

**19. Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)**

	2010			Jumlah
	Instrumen pasar uang	Efek hutang	Lain-lain	
<b>Laporan Operasi</b>				
<b>Pendapatan Investasi - Bunga</b>	1.574	3.706.524	20.500	3.728.598
<b>Beban Investasi</b>	(383)	(901.917)	(4.988)	(907.288)
<b>Keuntungan (kerugian) investasi yang telah dan belum direalisasi</b>				
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	-	440.164	-	440.164
Kerugian investasi yang belum direalisasi	-	(2.315.320)	-	(2.315.320)
Jumlah kerugian investasi yang telah dan belum direalisasi	-	(1.875.156)	-	(1.875.156)
<b>Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak</b>	1.191	929.451	15.512	946.154
<b>Beban pajak</b>				-
<b>Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi</b>				946.154
	2010			
	Instrumen pasar uang	Efek hutang	Jumlah	
<b>Laporan Aset dan Kewajiban</b>				
<b>Aset</b>				
Aset segmen		7.000.016	110.167.527	117.167.543
Aset yang tidak dialokasikan				20.863.038
Jumlah Aset				138.030.581
<b>Kewajiban</b>				
Kewajiban segmen		7.292	114.760	122.052
Kewajiban yang tidak dialokasikan				202.713
Jumlah Kewajiban				324.765

**REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND**

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

**19. Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)**

	2009			Jumlah
	Instrumen pasar uang	Efek hutang	Lain-lain	
<i>Laporan Operasi</i>				
<b>Pendapatan Investasi - Bunga</b>	1.928	784.384	11.361	797.673
<b>Beban Investasi</b>	(410)	(166.667)	(2.415)	(169.492)
<b>Keuntungan investasi yang telah dan belum direalisasi</b>				
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	-	587.891	-	587.891
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	-	1.088.188	-	1.088.188
Jumlah keuntungan investasi yang telah dan belum direalisasi	-	1.676.079	-	1.676.079
<b>Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak</b>	1.518	2.293.796	8.946	2.304.260
<b>Beban pajak</b>				-
<b>Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi</b>				2.304.260
	2009			
	Instrumen pasar uang	Efek hutang	Jumlah	
<i>Laporan Aset dan Kewajiban</i>				
<b>Aset</b>				
Aset segmen		2.500.003	24.810.188	27.310.191
Aset yang tidak dialokasikan				3.474.324
Jumlah Aset				30.784.515
<b>Kewajiban</b>				
Kewajiban segmen		2.776	27.545	30.321
Kewajiban yang tidak dialokasikan				38.967
Jumlah Kewajiban				69.288



## **REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

---

## **22. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut:

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011

### **PSAK**

1. PSAK 1 (Revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas
3. PSAK 3 (Revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
4. PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
5. PSAK 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi
6. PSAK 7 (Revisi 2010), Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa
7. PSAK 8 (Revisi 2010), Peristiwa setelah Akhir Periode Pelaporan
8. PSAK 12 (Revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
9. PSAK 15 (Revisi 2009), Investasi Pada Entitas Asosiasi
10. PSAK 19 (Revisi 2010), Aset Tidak Berwujud
11. PSAK 22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis
12. PSAK 23 (Revisi 2010), Pendapatan
13. PSAK 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
14. PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
15. PSAK 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
16. PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

### **ISAK**

1. ISAK 7 (Revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
2. ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi dan Liabilitas Serupa
3. ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
4. ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
5. ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
6. ISAK 14 (2010), Biaya Situs Web
7. ISAK 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012

1. PSAK 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
2. ISAK 13 (2010), Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri

Manajer Investasi masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan Reksa Dana dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

\*\*\*\*\*